

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran koesioner kepada masyarakat Banjarmasin yang menjadi responden. Koesioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Karakteristik yang dimaksud ialah :

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	F	%
1	Laki-Laki	15	15%
2	Perempuan	85	85%
	Total	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Data yang diperoleh melalui penyebaran angket menyatakan bahwa responden laki-laki adalah sebanyak 15 orang atau 15% dan responden perempuan sebanyak 85 orang atau 85%. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan, bahwa peminat kerajinan sasirangan di Banjarmasin mayoritas perempuan.

Dalam kehidupan nyata terkadang perbedaan jenis kelamin membuat orang memberikan reaksi berbeda dalam menyikapi hal-hal yang terjadi. Sehingga,

laki-laki cenderung lebih mengandalkan logika, sedangkan perempuan cenderung lebih menggunakan perasaan.¹

2. Usia Responden

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	F	%
1	1-11 tahun	-	0%
2	12-16 tahun	1	1%
3	17-25 tahun	45	56%
4	26-35 tahun	50	39%
5	36-45 tahun	4	4%
	Total	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari keterangan di atas, dapat diketahui bahwa kelompok usia responden yang terbanyak adalah berkisar antara 26-35 tahun yaitu sebanyak 50 orang atau 50%. Setelah itu berkisar antara 17-25 tahun yaitu sebanyak 45 orang atau 45%. Kemudian berkisar antara 36-45 tahun yaitu sebanyak 4 orang atau 4%. Dan kelompok usia responden yang paling sedikit antara 12-16 tahun yaitu sebanyak 1 orang atau 1%. Jadi bisa diambil kesimpulan, bahwa peminat kerajinan sasirangan di Banjarmasin mayoritas adalah berusia antara 17-25 tahun dan 26-35 tahun.

Menurut Andi Mappiare minat terhadap pemilikan benda-benda, pada umumnya mencapai puncaknya selama tahun-tahun pertama masa dewasa. Menurutnya minat seseorang terhadap sesuatu di masa remaja juga akan tetap kuat dalam masa dewasa awal.² Dari data yang di hasilkan melalui penyebaran angket menyatakan peminat kerajinan sasirangan di Banjarmasin mayoritasnya

¹Paulus Winarto, Sandy Triyasa Dan Chandra Krisma Winata, *Maximizing Your Impact Berdampak Sejak Usia Muda* (Bandung: PT.Visi Anugerah Indonesia, 2008) hlm. 118.

²Andi Mappiare, *Psikologi Orang Dewasa*(Surabaya: Usaha Nasional, 1983) hlm. 68.

adalah berusia antara 17-25 tahun dan 26-35 tahun, ini menunjukkan bahwa peminat kerajinan sasirangan di Banjarmasin mayoritasnya adalah orang-orang yang berada di masa remaja akhir dan dewasa awal.

3. Pekerjaan Responden

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	F	%
1.	PNS	35	35%
2.	Pengusaha	1	1%
3.	Karyawan Swasta	30	30%
4.	Mahasiswa/Pelajar	31	31%
5.	Pedagang	3	3%
	Total	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari keterangan di atas, dapat diketahui bahwa kelompok pekerjaan responden yang terbanyak adalah PNS dengan jumlah 35 orang atau 35%. Kemudian mahasiswa/pelajar 31 orang atau 31%. Karyawan swasta 30 orang atau 30%. Pedagang 3 orang atau 3%. Pengusaha 1 orang atau 1%. Jadi bisa diambil kesimpulan, bahwa peminat kerajinan sasirangan di Kota Banjarmasin mayoritas adalah PNS, karyawan swasta, dan mahasiswa/pelajar.

Pekerjaan seseorang mempengaruhi barang dan jasa yang dibeli.³ PNS, karyawan swasta, dan mahasiswa/pelajar kebanyakan dari instansi mereka mengharuskan mereka untuk memakai batik ataupun sasirangan dan banyaknya acara-acara formal yang harus mereka hadiri dengan mengenakan pakaian formal seperti pakaian yang terbuat dari sasirangan.

³Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Dasar-dasar Pemasaran*, alih bahasa oleh Drs. Alexander Sindoro (Jakarta: Prenhallindo, 1997) hlm. 150.

B. Analisis Deskripsi Variabel

Dari data yang diperoleh dari penyebaran koesioner kepada responden, maka gambaran mengenai pengaruh produk terhadap minat masyarakat Banjarmasin dalam membeli kerajinan sasirangan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Harga (X_1)

a. Indikator Desain Tradisional

Tabel 4.4 Kerajinan Sasirangan dengan Desain/ Motif Iris Puduk Sangat Bagus

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	0%
2	Tidak Setuju	8	8%
3	Netral	41	41%
4	Setuju	25	25%
5	Sangat Setuju	26	26%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban netral mempunyai proporsi paling banyak, yaitu 41%, kemudian disusul jawaban sangat setuju sebesar 26% dan jawaban setuju 25%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit, yaitu sebesar 8%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwasasirangan dengan desain/ motif iris puduk sangat bagus.

Tabel 4.5 Kerajinan Sasirangan dengan Desain/ Motif Naga Balimbur Sangat Bagus

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	0%
2	Tidak Setuju	15	15%
3	Netral	21	21%
4	Setuju	48	48%
5	Sangat Setuju	16	16%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu 48%, kemudian disusul jawaban netral sebesar 21% dan jawaban sangat setuju 16%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit, yaitu sebesar 15%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa kerajinan sasirangan dengan desain/ motif naga balimbur sangat bagus.

Tabel 4.6 Kerajinan Sasirangan dengan Desain/ Motif Bayam Raja Sangat Bagus

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	13	13%
3	Netral	46	46%
4	Setuju	9	9%
5	Sangat Setuju	31	31%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban netral mempunyai proporsi paling banyak, yaitu 46%, kemudian disusul jawaban sangat setuju sebesar 31% dan jawaban tidak setuju 16% dan setuju 9%. Responden yang menjawab sangat tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit, yaitu sebesar 1%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa kerajinan sasirangan dengan desain/ motif bayam raja sangat bagus.

b. Indikator Desain Modern

Tabel 4.7 Kerajinan Sasirangan dengan Desain/ Motif Sarang Wanyi Sangat Bagus

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	11	11%
3	Netral	24	24%
4	Setuju	49	49%

Lanjutan Tabel 4.7 Kerajinan Sasirangan dengan Desain/ Motif Sarang Wanyi Sangat Bagus

No.	Alternatif Jawaban	F	%
5	Sangat Setuju	15	15%
	JUMLAH	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu 49%. Disusul jawaban netral sebesar 24%, jawaban sangat setuju sebesar 15%, dan jawaban tidak setuju sebesar 11%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit, yaitu sebesar 1%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa kerajinan sasirangan dengan desain/ motif sarang wanyi sangat bagus.

Tabel 4.8 Kerajinan Sasirangan dengan Desain/ Motif Kotak-Kotak Sangat Bagus

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	9	9%
3	Netral	32	32%
4	Setuju	28	28%
5	Sangat Setuju	30	30%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban netral mempunyai proporsi paling banyak, yaitu 32%. Disusul jawaban sangat setuju sebesar 30%. Kemudian jawaban setuju sebesar 28% dan jawaban tidak setuju 9%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit, yaitu sebesar 1%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa kerajinan sasirangan dengan desain/ motif kotak-kotak sangat bagus.

Tabel 4.9 Kerajinan Sasirangan dengan Desain/ Motif Naga Sangat Bagus

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2	Tidak Setuju	14	14%
3	Netral	26	26%
4	Setuju	37	37%
5	Sangat Setuju	21	21%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu 37%. Disusul jawaban netral sebesar 26%. Kemudian jawaban sangat setuju sebesar 21% dan jawaban tidak setuju 14%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit, yaitu sebesar 2%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa kerajinan sasirangan dengan desain/ motif naga sangat bagus.

Dari penjelasan di atas, berikut tabel rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel Desain (X_1) :

Tabel 4.10 Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Desain (X_1)

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Total	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Desain tradisional	-	0%	8	8%	41	41%	25	25%	26	26%	100	100%
		-	0%	15	15%	21	21%	48	48%	16	16%	100	100%
		1	1%	13	13%	46	46%	9	9%	31	31%	100	100%
2	Desain modern	1	1%	11	11%	24	24%	49	49%	15	15%	100	100%
		1	1%	9	9%	32	32%	28	28%	30	30%	100	100%
		2	2%	14	14%	26	26%	37	37%	21	21%	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

2. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Warna (X_2)

a. Indikator Warna Alam

Tabel 4.11 Kerajinan Sasirangan dengan Warna Coklat yang Diwarna dengan Bahan Alam Sangat Bagus

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	0%
2	Tidak Setuju	8	8%
3	Netral	40	40%
4	Setuju	30	30%
5	Sangat Setuju	22	22%
	JUMLAH	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban sangat netral mempunyai proporsi paling banyak, yaitu 40%, kemudian disusul jawaban setuju sebesar 30%. Kemudian sangat setuju sebesar 22%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit, yaitu sebesar 8%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa kerajinan sasirangan dengan warna coklat yang diwarna dengan bahan alam sangat bagus.

Tabel 4.12 Kerajinan Sasirangan dengan Warna Kuning Kunyit yang Diwarna dengan Bahan Alam Sangat Bagus

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	0%
2	Tidak Setuju	10	10%
3	Netral	31	31%
4	Setuju	43	43%
5	Sangat Setuju	16	16%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu 43%, kemudian disusul jawaban netral sebesar 31% dan jawaban sangat setuju sebesar 16%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit, yaitu sebesar 10%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas

responden menyetujui pernyataan bahwa kerajinan sasirangan dengan warna kuning kunyit yang diwarnai dengan bahan alam sangat bagus.

Tabel 4.13 Kerajinan Sasirangan dengan Warna Biru Muda yang Diwarnai dengan Bahan Alam Sangat Bagus

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	0%
2	Tidak Setuju	9	9%
3	Netral	39	39%
4	Setuju	16	16%
5	Sangat Setuju	36	36%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban netral mempunyai proporsi paling banyak, yaitu 39%, kemudian disusul jawaban sangat setuju sebesar 36% dan jawaban setuju sebesar 16%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit, yaitu sebesar 9%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa kerajinan sasirangan dengan warna biru muda yang diwarnai dengan bahan alam sangat bagus.

b. Indikator Warna Sintesis

Tabel 4.14 Kerajinan Sasirangan dengan Warna Merah yang Diwarnai dengan Pewarna Sintesis Sangat Bagus

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	-	0%
2	Tidak Setuju	9	9%
3	Netral	26	26%
4	Setuju	47	47%
5	Sangat Setuju	18	18%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu 47%, kemudian disusul jawaban netral sebesar 26%. Kemudian

jawaban sangat setuju sebesar 18%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit, yaitu sebesar 9%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa kerajinan sasirangan dengan warna merah yang diwarnai dengan pewarna sintesis sangat bagus.

Tabel 4.15 Kerajinan Sasirangan dengan Warna Hijau yang Diwarnai dengan Pewarna Sintesis Sangat Bagus

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	3	3%
3	Netral	42	42%
4	Setuju	26	26%
5	Sangat Setuju	28	28%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban netral mempunyai proporsi paling banyak, yaitu 42%, kemudian disusul jawaban sangat setuju sebesar 28%. Kemudian jawaban setuju sebesar 26% dan jawaban tidak setuju sebesar 3%. Responden yang menjawab sangat tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit, yaitu sebesar 1%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa kerajinan sasirangan dengan warna hijau yang diwarnai dengan pewarna sintesis sangat bagus.

Tabel 4.16 Kerajinan Sasirangan dengan Warna Hitam yang Diwarnai dengan Pewarna Sintesis Sangat Bagus

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	3	3%
2	Tidak Setuju	12	12%
3	Netral	23	23%
4	Setuju	30	30%
5	Sangat Setuju	32	32%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban sangat setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu 32%. Disusul jawaban setuju sebesar 30%. Kemudian jawaban netral sebesar 23% dan jawaban tidak setuju sebesar 12%. Responden yang menjawab sangat tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit, yaitu sebesar 3%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa kerajinan sasirangan dengan warna hitam yang diwarnai dengan pewarna sintesis sangat bagus.

Dari penjelasan di atas, berikut tabel rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel Warna (X_2):

Tabel 4.17 Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Warna (X_2)

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Total	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Warna alam	-	0%	8	8%	40	40%	30	30%	22	22%	100	100%
		-	0%	10	10%	31	31%	43	43%	16	16%	100	100%
		-	0%	9	9%	39	39%	16	16%	36	36%	100	100%
2	Warna sintesis	-	0%	9	9%	26	26%	47	47%	18	18%	100	100%
		1	1%	3	3%	42	42%	26	26%	28	28%	100	100%
		3	3%	12	12%	23	23%	30	30%	32	32%	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

3. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Bahan (X_3)

a. Indikator Bahan dari Serat Kapas

Tabel 4.18 Kerajinan Sasirangan dengan Bahan/ Kain yang Terbuat dari Serat Kapas seperti Katun Polisima dan Katun Satin Sangat Nyaman

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	21	21%
3	Netral	48	48%
4	Setuju	17	17%
5	Sangat Setuju	13	13%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban netral mempunyai proporsi paling banyak, yaitu 48%, Kemudian disusul jawaban tidak setuju sebesar 21%. Kemudian jawaban setuju sebesar 17% dan jawaban sangat setuju sebesar 13%. Responden yang menjawab sangat tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit, yaitu sebesar 1%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden kurang menyetujui pernyataan bahwa kerajinan sasirangan dengan bahan/ kain yang terbuat dari serat kapas seperti katun polisima dan katun satin sangat nyaman.

b. Indikator Bahan dari Serat Binatang

Tabel 4.19 Kerajinan Sasirangan dengan Bahan/ Kain yang Terbuat dari Serat Binatang seperti Semi Sutera dan Sutera Sangat Nyaman

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	12	12%
3	Netral	24	24%
4	Setuju	27	27%
5	Sangat Setuju	36	36%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban sangat setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu 36%, kemudian disusul jawaban setuju sebesar 27%. Kemudian jawaban netral sebesar 24% dan jawaban tidak setuju sebesar 12%. Responden yang menjawab sangat tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit, yaitu sebesar 1%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa kerajinan sasingan dengan bahan/ kain yang terbuat dari serat binatang seperti semi sutera dan sutera sangat nyaman.

c. Indikator Bahan dari Benang Rayon

Tabel 4.20 Kerajinan Sasirangan dengan Bahan/ Kain yang Terbuat dari Benang Rayon seperti Shantung dan Satin Sangat Nyaman

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	4	4%
2	Tidak Setuju	7	7%
3	Netral	39	39%
4	Setuju	22	22%
5	Sangat Setuju	28	28%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban netral mempunyai proporsi paling banyak, yaitu 39%. Disusul jawaban sangat setuju sebesar 28%. Kemudian jawaban setuju sebesar 22% dan jawaban tidak setuju sebesar 7%. Responden yang menjawab sangat tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit, yaitu sebesar 4%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa kerajinan sasingan dengan bahan/ kain yang terbuat dari benang rayon seperti shantung dan satin sangat nyaman.

d. Indikator Bahan dari Polyester

Tabel 4.21 Kerajinan Sasirangan dengan Bahan/ Kain yang Terbuat dari Polyester Seperti Georgette dan Silk Sangat Nyaman

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2	Tidak Setuju	13	13%
3	Netral	50	50%
4	Setuju	15	15%
5	Sangat Setuju	20	20%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban netral mempunyai proporsi paling banyak, yaitu 50%. Disusul jawaban sangat setuju sebesar 20%. Kemudian jawaban setuju sebesar 15% dan jawaban tidak setuju sebesar 13%. Responden yang menjawab sangat tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit, yaitu sebesar 2%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa kerajinan sasirangan dengan bahan/ kain yang terbuat dari polyester seperti georgette dan silk sangat nyaman.

Dari penjelasan di atas, berikut tabel rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel Bahan (X_3) :

Tabel 4.22 Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Bahan (X_3)

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Total	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Serat Kapas	1	1%	21	21%	48	48%	17	17%	13	13%	100	100%
2	Serat Binatang	1	1%	12	12%	24	24%	27	27%	36	36%	100	100%
3	Benang Rayon	4	4%	7	7%	39	39%	22	22%	28	28%	100	100%

Lanjutan Tabel 4.22 Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Bahan (X₃)

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Total	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
4	Polyester	2	2%	13	13%	50	50%	15	15%	20	20%	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

4. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Minat (Y)

a. Indikator Kognisi (Mengenali)

Tabel 4.23 Tertarik dengan Kerajinan Sasirangan karena Desainnya yang Bagus.

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2	Tidak Setuju	11	11%
3	Netral	26	26%
4	Setuju	40	40%
5	Sangat Setuju	21	21%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu 40%. Kemudian disusul jawaban netral sebesar 26%, jawaban sangat setuju 21%, dan jawaban tidak setuju 11%. Responden yang menjawab sangat tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit, yaitu sebesar 2%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyetujui bahwa mereka tertarik dengan kerajinan sasirangan karena desainnya yang bagus.

Tabel 4.24 Tertarik dengan Kerajinan Sasirangan karena Warnanya yang Bagus.

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	10	10%

Lanjutan Tabel 4.24 Tertarik dengan Kerajinan Sasirangan karena Warnanya yang Bagus.

No.	Alternatif Jawaban	F	%
3	Netral	18	18%
4	Setuju	33	33%
5	Sangat Setuju	38	38%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban sangat setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu 38%. Kemudian disusul jawaban setuju sebesar 33%, jawaban netral sebesar 18%, dan jawaban tidak setuju sebesar 10%. Responden yang menjawab sangat tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit, yaitu sebesar 1%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyetujui bahwa mereka tertarik dengan kerajinan sasirangan karena warnanya yang bagus.

Tabel 4.25 Tertarik dengan Kerajinan Sasirangan karena Bahannya yang Nyaman

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	5	5%
2	Tidak Setuju	21	21%
3	Netral	25	25%
4	Setuju	32	32%
5	Sangat Setuju	17	17%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu 32%. Kemudian disusul jawaban netral sebesar 25%, jawaban tidak setuju sebesar 21%, dan jawaban sangat setuju sebesar 17%. Responden yang menjawab sangat tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit, yaitu sebesar 5%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyetujui bahwa mereka tertarik dengan kerajinan sasirangan karena bahannya yang nyaman.

b. Indikator Emosi (Perasaan)

Tabel 4.26 Merasa Senang dengan Kerajinan Sasirangan karena Desainnya Sesuai dengan Selera

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	5	5%
2	Tidak Setuju	22	22%
3	Netral	25	25%
4	Setuju	38	38%
5	Sangat Setuju	10	10%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu 38%. Kemudian disusul jawaban netral sebesar 25%, tidak setuju 22%, dan jawaban sangat setuju sebesar 10%. Responden yang menjawab sangat tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit, yaitu sebesar 5%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyetujui bahwa mereka merasa senang dengan kerajinan sasirangan karena desainnya sesuai dengan selera.

c. Indikator kognasi (Kehendak)

Tabel 4.27 Akan Membeli Kerajinan Sasirangan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	9	9%
2	Tidak Setuju	6	6%
3	Netral	13	13%
4	Setuju	34	34%
5	Sangat Setuju	38	38%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas menunjukkan jawaban sangat setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu 38%. Kemudian disusul jawaban setuju sebesar 34%, jawaban netral sebesar 13%. Responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit, yaitu sebesar 6% dan 9%. Dapat

disimpulkan bahwa mayoritas responden menyetujui bahwa mereka akan membeli kerajinan sasirangan.

Dari penjelasan di atas, berikut tabel rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel minat (Y) :

Tabel 4.28 Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat (Y)

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Tota l	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kognisi (Mengenal)	2	2%	11	11%	26	26%	40	40%	21	21%	100	100%
		1	1%	10	10%	18	18%	33	33%	38	38%	100	100%
		5	5%	21	21%	25	25%	32	32%	17	17%	100	100%
2	Emosi (Perasaan)	5	5%	22	22%	25	25%	38	38%	10	10%	100	100%
3	Kognasi (Kehendak)	9	9%	6	6%	13	13%	34	34%	38	38%	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Valid tidaknya butir pertanyaan dapat dilihat dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Suatu item pertanyaan dikatakan valid, apabila jika *Product Moment Pearson* di mana r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} (α ; df), df = derajat bebas. Menentukan derajat bebas (*degree of freedom-df*) diperoleh dari jumlah sampel atau responden dikurangi 2 ($df = n - 2$). $n = 100$ maka $df = 100 - 2 = 98$ dengan tingkat signifikansi 5%. Dari jumlah 100 sampel,

diperoleh $df = 98$ dan $r_{\text{tabel}} = 0,165$ (lihat pada lampiran r tabel). Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka item pertanyaan tersebut valid. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka item pertanyaan tersebut tidak valid. Berikut hasil dari uji validitas penelitian ini dengan bantuan SPSS 22 *for windows* pada tabel di bawah ini (dapat dilihat pada lampiran).

Tabel 4.29 Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Desain (X_1)	1	0,688	0,165	Valid
	2	0,608	0,165	Valid
	3	0,791	0,165	Valid
	4	0,720	0,165	Valid
	5	0,684	0,165	Valid
	6	0,734	0,165	Valid
Warna (X_2)	7	0,643	0,165	Valid
	8	0,577	0,165	Valid
	9	0,702	0,165	Valid
	10	0,648	0,165	Valid
	11	0,634	0,165	Valid
	12	0,699	0,165	Valid
Bahan(X_3)	13	0,459	0,165	Valid
	14	0,529	0,165	Valid
	15	0,756	0,165	Valid
	16	0,631	0,165	Valid
Minat (Y)	17	0,789	0,165	Valid
	18	0,852	0,165	Valid
	19	0,837	0,165	Valid
	20	0,825	0,165	Valid
	21	0,832	0,165	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22.0 (2018) Lihat Lampiran

Berdasarkan tabel di atas, nilai r_{hitung} dari semua item lebih besar dari r_{tabel} : 0,165 ($\alpha = 0.05$; $n-2$). Ini berarti semua item tersebut dapat dinyatakan valid,

dan benar-benar bisa digunakan sebagai alat ukur minat masyarakat Banjarmasin dalam membeli kerajinan Sasirangan.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* yang bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan reliable (handal). Suatu kuesioner dikatakan reliable jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Perhitungan uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 22.0. berikut tabel hasil uji reliabilitas.

Tabel 4.30 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Standar	Keterangan
Desain (X_1)	0,897	0,60	Reliabel
Warna (X_2)	0,866	0,60	Reliabel
Bahan (X_3)	0,831	0,60	Reliabel
Minat (Y)	0,940	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22.0 (2018) Lihat Lampiran

Berdasarkan tabel diatas, Nilai *Cronbach's Alpha* dari semua variabel adalah lebih besar dari 0,60. Maka, semua item dinyatakan reliable dan siap untuk dimasukkan kedalam analisis data.

D. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antara variabel, salah satu caranya adalah dengan melihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model tidak terdapat multikolinieritas. Hal ini menunjukkan

tidak terjadinya gejala multikolinearitas artinya tidak adanya hubungan antar variabel bebas.

Setelah melalui perhitungan SPSS 22 *for windows*, nilai VIF dapat dilihat dari tabel sebagai berikut: (dapat dilihat pada lampiran).

Tabel 4.31 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.451	2.219
	X2	.468	2.138
	X3	.533	1.875

a. Dependent Variable: Y

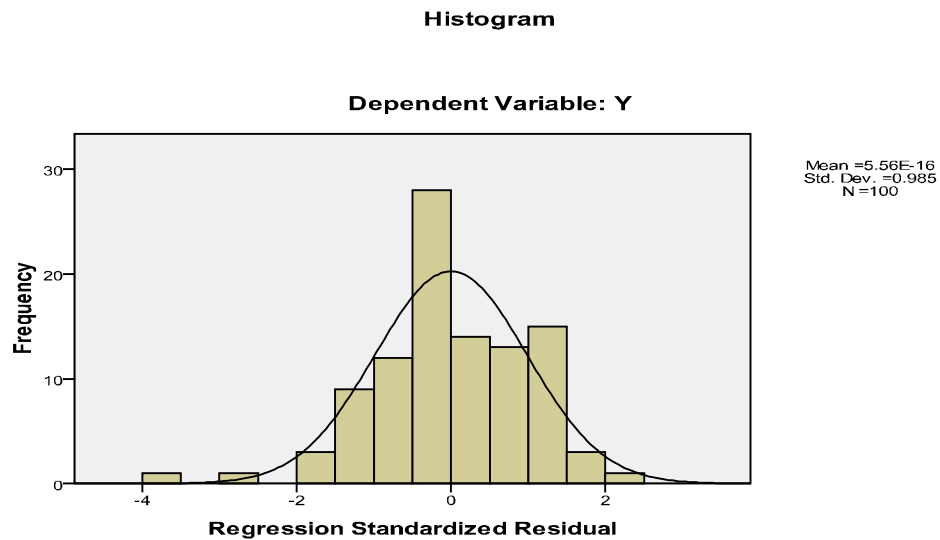
Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22.0 (2018) Lihat Lampiran

Dari tabel di atas, terlihat pada bagian *coefficient* untuk kedua variabel bebas menunjukkan angka VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas artinya tidak adanya hubungan antar variabel bebas.

2. Uji Normalitas

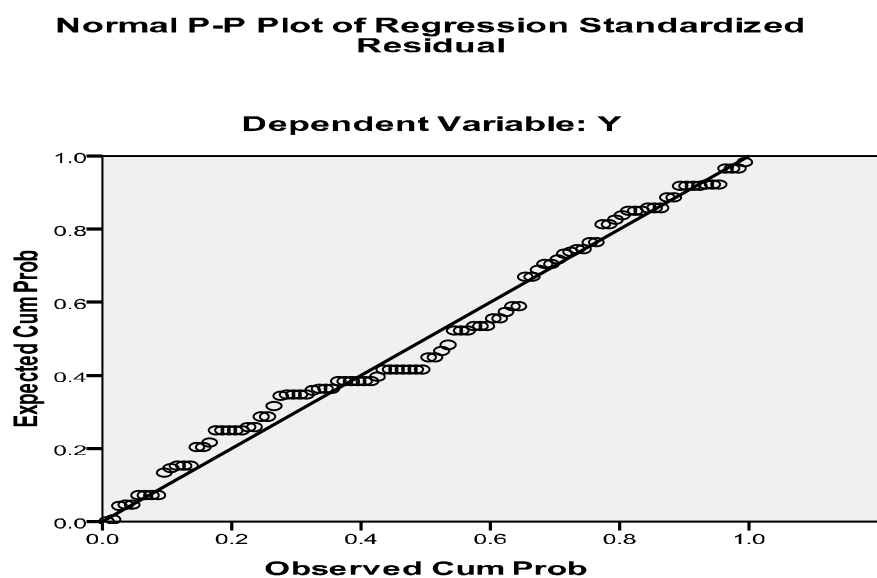
Dalam penelitian ini, untuk mengetahui normal tidaknya suatu data, bisa dilihat pada grafik histogram dibawah ini:

Gambar 4.1 Histogram



Berdasarkan tampilan grafik histogram pada gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.2 Normal P-P Plot



Dari gambar terlihat sebaran data yang berkumpul disekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas. Oleh karena itu data tersebut berdistribusi normal. Dalam

penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui normal tidaknya suatu data juga ditentukan dari nilai signifikan dalam tabel *Test of Normality*. Karena jumlah sampel lebih dari 50 maka nilai signifikan dilihat di bagian Kolmogorov Smirnov. Dengan bantuan SPSS 22 *for window* hasilnya sebagai berikut: (dapat dilihat pada lampiran).

Tabel 4.32 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.087	100	.057	.970	100	.024
X2	.084	100	.079	.974	100	.042
X3	.089	100	.051	.974	100	.046
Y	.085	100	.074	.968	100	.016

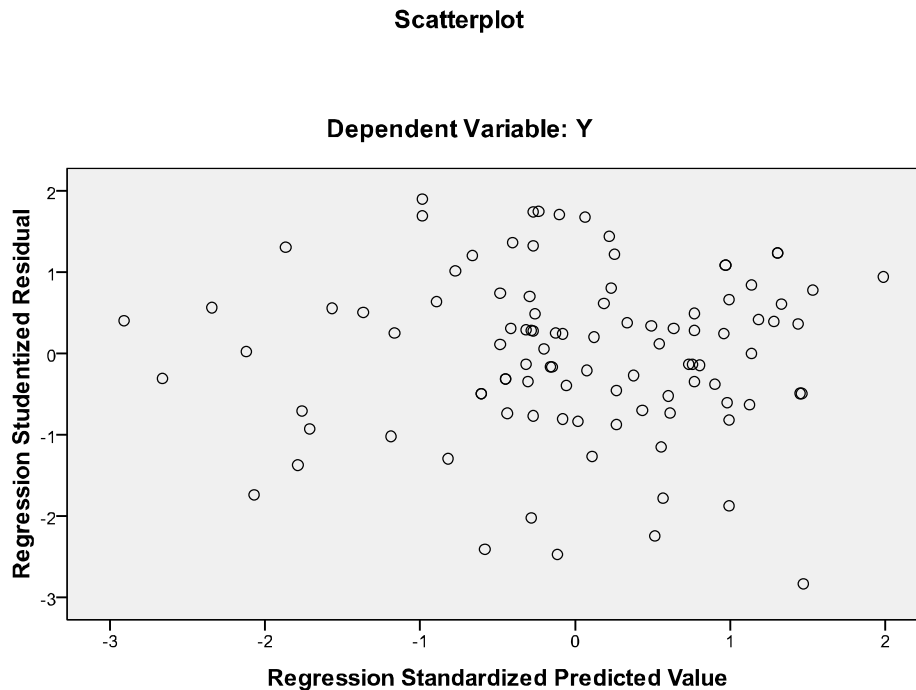
a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov adalah $> 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *Scatterplot*. Berikut tabel dari hasil uji heteroskedastisitas melalui SPSS 17 *for windows*: (dapat dilihat pada lampiran):

Gambar 4.3 Scatterplot



Dilihat dari gambar di atas nampak bahwa hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik pada gambar menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

E. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel desain(X_1), warna(X_2), dan bahan(X_3) terhadap minat (Y) digunakan uji regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana:

Y= Minat

a = Konstansta

X_1 = Desain

X_2 = Warna

X_3 = Bahan

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien regresi

e = error

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 22 *for windows* (dapat dilihat pada lampiran VI). Berikut hasil perhitungan uji regresi linear berganda pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.33 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.012	1.087		-4.611	.000
X1	.553	.063	.559	8.726	.000
X2	.435	.066	.416	6.623	.000
X3	.017	.083	.012	.206	.838

a. Dependent Variable: Y

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -5,012 + 0,553X_1 + 0,435X_2 + 0,017X_3$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -5,012; artinya jika harga dan kualitas produk nilainya adalah 0, maka nilai minat adalah negatif sebesar -5,012.

- b. Koefisien regresi variabel desain (b_1) sebesar 0,553; artinya jika desain mengalami kenaikan satu satuan, maka minat akan mengalami kenaikan sebesar 0,553 satuan.
- c. Koefisien regresi variabel warna (b_2) sebesar 0,435; artinya jika nilai warna mengalami kenaikan satu satuan, maka minat akan mengalami kenaikan sebesar 0,435 satuan.
- d. Koefisien regresi variabel bahan (b_3) sebesar 0,017; artinya jika nilai bahan mengalami kenaikan satu satuan, maka minat akan mengalami kenaikan sebesar 0,017 satuan.

F. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung.

Tabel 4.34 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 ^a	.823	.817	2.034

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan *output* di atas, nilai *Adjusted R Square* menunjukkan angka sebesar 0,817 atau 81,7%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (desain, warna dan bahan) terhadap variabel tergantung

(minat) sebesar 81,7%. Atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 81,7% variasi variabel tergantung. Sedangkan sisanya 18.3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

G. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji F)

Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel bebas (harga dan kualitas produk) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (minat).

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara desain (X_1), warna (X_2), dan bahan (X_3) terhadap minat (Y) masyarakat Kota Banjarmasin dalam membeli kerajinan sasingan.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara desain (X_1), warna (X_2), dan bahan (X_3) terhadap minat (Y) masyarakat Kota Banjarmasin dalam membeli kerajinan sasingan.

Kriteria pengujian:

Dengan *level of significancy* (α) = 0,05

Ha diterima dan Ho ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig \leq \alpha$

Ho diterima dan Ha ditolak, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$

Hasil uji F pada output SPSS 22 *for windows* dapat dilihat pada table ANOVA. Ho ditolak jika F hitung lebih besar dari F tabel. F tabel dihitung dengan

cara $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1$, $df_2 = n - k - 1$, dan $\alpha = 5\%$. “n” adalah jumlah sampel sedangkan “k” adalah jumlah variabel bebas.

Dengan demikian, $df_1 (4-1) = 3$ dan $df_2 = (100-3-1) = 96$, maka hasil F tabel yang diperoleh adalah 2,70(dapat dilihat pada lampiran). H_0 juga ditolak jika Sig. lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05.

Uji F yang dihasilkan SPSS 22 *for windows* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut: (dapat dilihat pada lampiran)

Tabel 4.35 Hasil Uji F

ANOVA^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1840.796	3	613.599	148.360	.000 ^a
	Residual	397.044	96	4.136		
	Total	2237.840	99			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai F hitung adalah sebesar 148.360 nilai tersebut lebih besar dari nilai F tabel yang sebesar 2,70 dan nilai Signifkani diketahui bernilai 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak. Artinya, Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara desain (X_1), warna (X_2), dan bahan (X_3) terhadap minat (Y) masyarakat Kota Banjarmasin dalam membeli kerajinan sasirangan.

2. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t yang dihasilkan SPSS 22 *for windows* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut: (dapat dilihat pada lampiran).

Tabel 4.36 Hasil Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.012	1.087		-4.611	.000
	X1	.553	.063	.559	8.726	.000
	X2	.435	.066	.416	6.623	.000
	X3	.017	.083	.012	.206	.838

a. Dependent Variable: Y

Dalam uji hipotesis ini digunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%,

Dengan *level of significany* (α) = 0,05

Degree of freedom (df) = (n-k-1)

Maka diperoleh t tabel adalah = 1,66088 (dapat dilihat pada lampiran t tabel)

Ho diterima dan Ha ditolak, jika t hitung \leq t table atau Sig. $> \alpha$

Ha diterima dan Ho ditolak, jika t hitung $>$ t table atau Sig. $\leq \alpha$

Berikut ini hasil pengujian hipotesis secara parsial, sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Variabel Desain (X₁)

Hipotesis ini menyatakan bahwa:

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel desain (X_1) dengan variabel minat (Y) masyarakat Kota Banjarmasin dalam membeli kerajinan sasirangan.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel desain (X_1) dengan variabel minat (Y) masyarakat Kota Banjarmasin dalam membeli kerajinan sasirangan.

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t hitung variabel desain (8,726) > nilai t tabel (1,66088), dan Sig (0,000) < alpha (0,05) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berarti variabel desain mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat.

b. Pengujian Hipotesis Variabel Warna (X_2)

Hipotesis yang diajukan:

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel warna (X_2) dengan variabel minat (Y) masyarakat Kota Banjarmasin dalam membeli kerajinan sasirangan.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel warna (X_2) dengan variabel minat (Y) masyarakat Kota Banjarmasin dalam membeli kerajinan sasirangan.

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t hitung variabel warna (6,623) > nilai t tabel (1,66088), Sig (0,000) < alpha (0,05) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berarti variabel warna mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat.

c. Pengujian Hipotesis Variabel Bahan(X_3)

Hipotesis yang diajukan:

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bahan (X_3) dengan variabel minat (Y) masyarakat Kota Banjarmasin dalam membeli kerajinan sasirangan.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bahan (X_3) dengan variabel minat (Y) masyarakat Kota Banjarmasin dalam membeli kerajinan sasirangan.

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t hitung variabel bahan ($0,206$) < nilai t tabel ($1,66088$), Sig ($0,838$) > alpha ($0,05$) maka Ho diterima dan H_a ditolak. Berarti variabel warna mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat.

Dari hasil uji analisis regresi linier berganda dilihat dari tabel model summary pada kolom koefisien determinasi R^2 (*Adjusted R Square*) adalah sebesar $0,817$ atau $81,7\%$. Hal ini menunjukkan bahwa $81,17\%$ minat konsumen dapat dijelaskan oleh desain, warna, dan bahan. Sedangkan sisanya $18,3\%$ dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang digunakan dalam penelitian ini.

Dari uji simultan diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antarvariabel desain, warna, dan bahankerajinan sasirangan secara simultan terhadap minat konsumen.

Pengujian hipotesis secara parsial juga menunjukkan bahwa variabel desain mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat konsumen kerajinan sasirangan. Begitu juga dengan variabel warna, menunjukkan bahwa variabel warna mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat

konsumen kerajinan sasirangan. Sedangkan secara parsial variabel bahan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat konsumen kerajinan sasirangan.

Dalam perspektif Islam dari segi produksinya kain sasirangan sah-sah saja, karena berguna dan memberikan manfaat bagi manusia terlebih untuk menutup aurat.

Dan dari segi kualitasnya kain sasirangan banyak menawarkan berbagai macam jenis kain/bahan. Dari kualitas rendah sampai kualitas tinggi. Semua tergantung konsumen dalam hal memilih kualitas yang sesuai dan dibutuhkannya.

Serta mengonsumsi/ memakai kain sasirangan dalam pandangan Islam boleh karena semua bahan yang digunakan dari bahan yang halal. Dan selama dalam memakainya tidak mempercayai kepercayaan orang suku Banjar pada dulunya yang berkepercayaan *animisme* terhadap kain sasirangan tersebut.